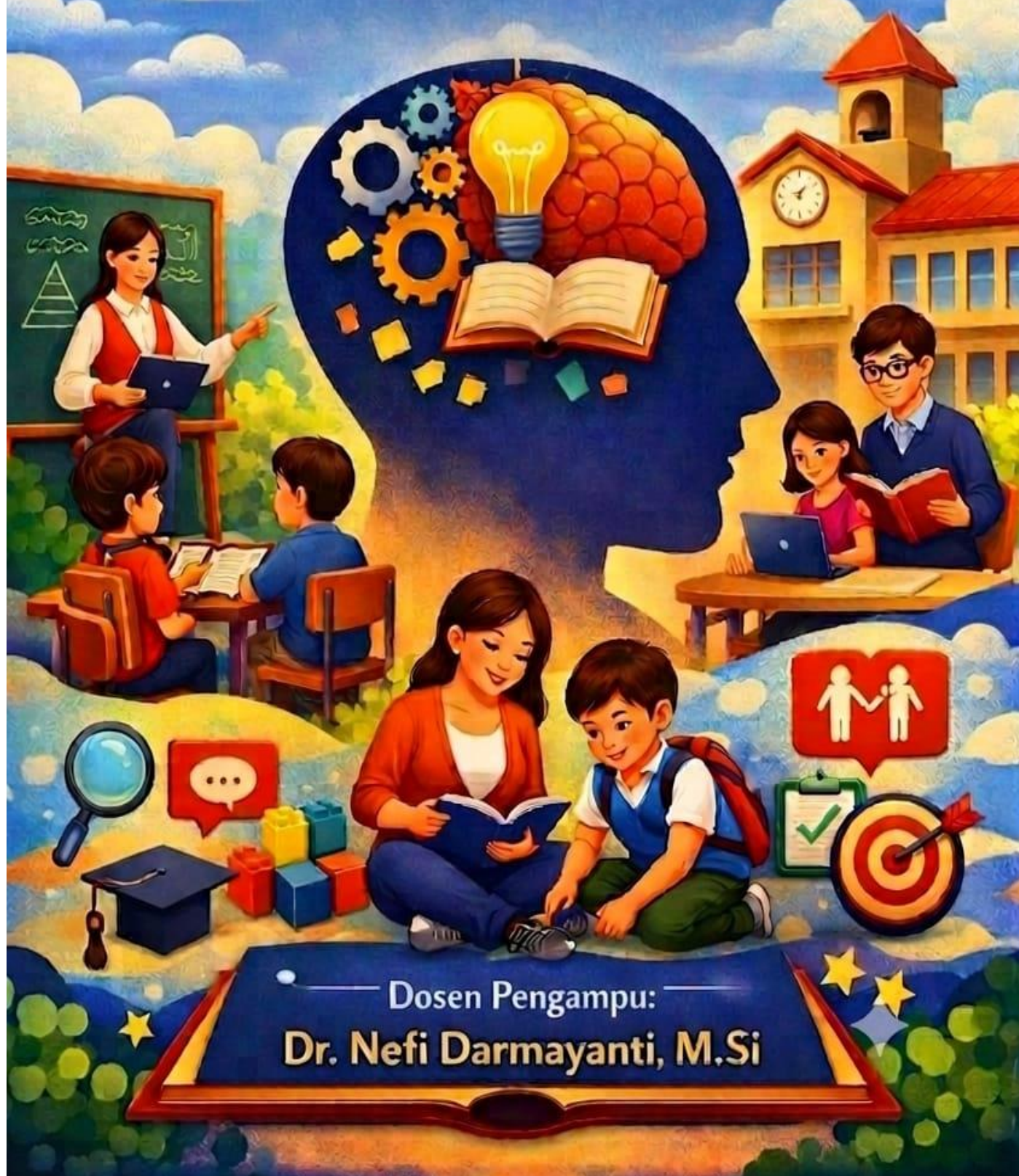




MODUL AJAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Dosen Pengampu:
Dr. Nefi Darmayanti, M.Si

DAFTAR ISI

- HALAMAN JUDUL
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR

- **BAB I: PENDAHULUAN & SEJARAH PSIKOLOGI PENDIDIKAN**
 - 1. 1 Pengertian Psikologi Pendidikan
 - 1. 2 Ruang Lingkup dan Signifikansi Psikologi Pendidikan bagi Guru
 - 1. 3 Linimasa Sejarah Tokoh Kunci (James, Dewey, Thorndike)
 - 1. 4 Lembar Refleksi dan Diskusi Bab I

- **BAB 2: PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK & INTELIGENSIA**
 - 2.1 Aspek Perkembangan Kognitif (Piaget & Vygotsky)
 - 2.2 Aspek Perkembangan Sosio-Emosional & Moral (Erikson)
 - 2.3 Karakteristik Keberagaman Individu Melalui *Multiple Intelligences*
 - 2.4 Studi Kasus Pemetaan Profil Kecerdasan Kelas

- **BAB 3: PERILAKU & TEORI BELAJAR KONTEMPORER**
 - 3.1 Hakikat Perilaku Belajar dan Manifestasi Perubahan Perilaku
 - 3.2 Aliran Behavioristik: Konsep *Conditioning* Pavlov & Skinner
 - 3.3 Aliran Kognitivisme dan Konstruktivisme dalam Pembelajaran
 - 3.4 Sintaks Penerapan Teori Belajar dalam Desain Kelas

- **BAB 4: MOTIVASI BELAJAR & PENGELOLAAN KELAS**
 - 4.1 Teori Motivasi: Orientasi Intrinsik versus Ekstrinsik
 - 4.2 Formulasi Teknik *Shaping Behavior* dalam Penguatan Perilaku
 - 4.3 Desain Lingkungan Belajar Kondusif Menggunakan ARCS Model
 - 4.4 Laporan Observasi Lapangan Motivasi Belajar

- **BAB 5: AKOMODASI ABK & DIAGNOSIS HAMBATAN BELAJAR**
 - 5.1 Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi
 - 5.2 Mengenal Gangguan Atensi dan Komunikasi (ADHD & Autisme)
 - 5.3 Diagnosis Hambatan Belajar Khusus (*Disleksia, Diskalkulia, Disgrafia*)
 - 5.4 Panduan Intervensi Ramah Taktil dan Verbal bagi Guru

- **BAB 6: EVALUASI BELAJAR BERBASIS PSIKOLOGIS**
 - 6.1 Ragam Evaluasi Adaptif: Formatif, Sumatif, dan Diagnostik
 - 6.2 Mengelola Aspek Psikologis Siswa (*Test Anxiety*) dalam Ujian
 - 6.3 Penyusunan Instrumen Penilaian Alternatif dan Non-Tes
 - 6.4 Rubrik Asesmen Autentik berbasis Portofolio

- **TUGAS PROYEK UTAMA: PANDUAN RPP AKOMODATIF**
- **REFERENSI**
- **GLOSARIUM**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Modul Buku Ajar *Psikologi Pendidikan* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ajar dengan bobot 2 SKS ini disusun khusus untuk membekali para mahasiswa program studi kependidikan (calon guru) dengan kompetensi pedagogik yang adaptif, humanis, dan berbasis pada luaran nyata (*Outcome-Based Education/OBE*).

Tantangan dunia pendidikan saat ini menuntut seorang pendidik tidak hanya menguasai materi subjek yang diajarkan, melainkan juga memahami dengan mendalam *siapa* yang diajar, *bagaimana* mereka memproses informasi, serta *apa* hambatan psikologis yang mereka hadapi di dalam kelas. Oleh karena itu, modul ini hadir sebagai jembatan yang menghubungkan teori-teori psikologi klasik dan kontemporer dengan praktik nyata pengelolaan instruksional di sekolah.

Modul ini disusun secara tematis, mulai dari fondasi sejarah ilmu psikologi pendidikan, pemetaan perkembangan dan inteligensi peserta didik, komparasi teori-teori belajar, dinamika motivasi, hingga pendekatan khusus bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) serta perancangan evaluasi belajar yang ramah secara psikologis. Di setiap akhir bab, modul ini dilengkapi dengan studi kasus nyata dan pertanyaan reflektif untuk melatih ketajaman analisis dan empati pedagogis mahasiswa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim dosen pengampu, penelaah kurikulum berbasis OBE, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam perumusan materi ini. Tentu saja, buku ajar ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga modul ini dapat menjadi kompas yang bermanfaat bagi para calon guru dalam merancang kelas yang inklusif, memotivasi, dan berpusat pada perkembangan optimal peserta didik.

Medan, Januari 2026

Penyusun

Dr. Nefi Darmayanti. M.Si

BAB I: PENDAHULUAN & SEJARAH PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup psikologi pendidikan dan urgensinya dalam dunia keguruan.
- Mahasiswa mampu memetakan kontribusi tokoh-tokoh kunci terhadap perkembangan psikologi kependidikan modern.

I. MATERI INTI

Psikologi Pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang khusus mempelajari tingkah laku manusia dalam konteks lingkungan pendidikan. Fokus utamanya adalah memahami bagaimana proses belajar terjadi dan bagaimana guru dapat memfasilitasi proses tersebut secara efektif. Psikologi Pendidikan mempelajari tingkah laku manusia dalam konteks lingkungan pendidikan. Fokus utamanya mencakup tiga pilar: Peserta Didik (*The Learner*), Proses Belajar (*The Learning Process*), dan Situasi Belajar (*The Learning Situation*).

Ruang lingkup utama Psikologi Pendidikan mencakup tiga pilar:

1. **Peserta Didik (*The Learner*):** Karakteristik, perkembangan, dan keberagaman individu.
2. **Proses Belajar (*The Learning Process*):** Bagaimana informasi diterima, diproses, dan diingat oleh otak.
3. **Situasi Belajar (*The Learning Situation*):** Lingkungan kelas, strategi mengajar, dan dinamika sosial di sekolah.

Linimasa Sejarah Tokoh Kunci

- **William James (1842-1910):** Menekankan pentingnya mengobservasi proses belajar-mengajar di kelas secara langsung untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- **John Dewey (1859-1952):** Penggagas sekolah laboratorium; memandang anak sebagai pembelajar aktif (*active learner*) yang belajar paling baik melalui tindakan nyata (*learning by doing*).
- **E.L. Thorndike (1874-1949):** Menitikberatkan pada penilaian kuantitatif dan pembentukan hukum-hukum belajar (*Law of Effect*) yang menjadi cikal bakal aliran behaviorisme.

TUGAS MANDIRI (MILESTONE PROYEK 1)

Judul Tugas: Pemetaan Refleksi Kompetensi Awal Calon Guru **Instruksi:**

1. Wawancarai satu orang guru di lingkungan sekitar Anda (secara daring/luring).
2. Ajukan pertanyaan: "*Apa tantangan psikologis terbesar yang Ibu/Bapak hadapi saat pertama kali mengajar di kelas?*"

3. Tuliskan laporan singkat (maksimal 300 kata) yang mengaitkan jawaban guru tersebut dengan 3 pilar ruang lingkup psikologi pendidikan yang telah dipelajari.

Referensi :

- **Santrock, J. W. (2018).** *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill. *(Digunakan untuk memetakan ruang lingkup kontemporer dan signifikansi psikologi bagi guru).*
- **Thorndike, E. L. (1910).** The contribution of psychology to education. *The Journal of Educational Psychology*, 1(1), 5-12. *(Rujukan utama analisis linimasa kontribusi tokoh kunci).*
- **Woolfolk, A. (2019).** *Educational Psychology* (14th ed.). Boston: Pearson. *(Bab 1: Menjelaskan transisi pemikiran William James dan John Dewey).*

BAB II: PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK & INTELIGENSIA

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- Mahasiswa mampu membedakan fase perkembangan kognitif dan sosio-emosional siswa.
- Mahasiswa mampu memetakan profil keberagaman kelas berdasarkan teori *Multiple Intelligences*.

I. MATERI INTI

- **Perkembangan Kognitif (Piaget & Vygotsky):** Piaget menekankan adaptasi struktur mental melalui asimilasi dan akomodasi sesuai usia biologis. Vygotsky menekankan interaksi sosial dan pemanfaatan *Zone of Proximal Development (ZPD)* dengan bantuan *scaffolding*.
- **Perkembangan Sosio-Emosional (Erikson):** Anak usia SD berada pada fase *Industry vs. Inferiority* (mencari rasa kompeten), sedangkan usia remaja berada pada krisis *Identity vs. Identity Confusion*.
- **Keberagaman Inteligensi (Gardner):** Manusia memiliki modalitas kecerdasan majemuk (*Linguistic, Logical-Mathematical, Spatial, Musical, Bodily-Kinesthetic, Interpersonal, Intrapersonal, Naturalist*).

Tokoh	Fokus Utama	Implikasi dalam Pembelajaran
Piaget	Tahapan Kognitif Biologis	Materi harus sesuai dengan kesiapan usia mental anak.
Vygotsky	Interaksi Sosial & Kultur	Penggunaan diskusi kelompok dan tutor sebaya (<i>peer tutoring</i>).
Gardner	<i>Multiple Intelligences</i>	Variasi media pembelajaran (tidak hanya teks/ceramah).

II. 📄 TUGAS MANDIRI (MILESTONE PROYEK 2)

Judul Tugas: Desain Pemetaan Karakteristik Target Siswa (*Student Profiling*)

Instruksi:

Tentukan jenjang sekolah yang ingin Anda jadikan target Proyek Akhir RPP Anda (Pilih salah satu: SD / SMP / SMA). Isi kolom profil psikologis di bawah ini sebagai draf:

- **Jenjang Sekolah Target:**
- **Fase Perkembangan Kognitif (Berdasarkan Piaget):**
.....
- **Analisis 2 Jenis Kecerdasan Dominan yang Ingin Diakomodasi dalam Aktivitas:**
 1. Kecerdasan: -> Bentuk Aktivitas Kelas:
 2. Kecerdasan: -> Bentuk Aktivitas Kelas:

Referensi :

- **Erikson, E. H. (1993).** *Childhood and society*. New York: W. W. Norton & Company. *(Rujukan krisis sosio-emosional peserta didik usia sekolah dan remaja)*.
- **Gardner, H. (2011).** *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books. *(Rujukan utama pemetaan 8 jenis kecerdasan manusia)*.
- **Vygotsky, L. S. (1978).** *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge: Harvard University Press. *(Digunakan pada bagian analisis kognitif berbasis interaksi sosial dan konsep ZPD)*.

BAB III: PERILAKU & TEORI BELAJAR KONTEMPORER

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme pengondisian perilaku (*Classical & Operant Conditioning*).
- Mahasiswa mampu membandingkan mazhab Behaviorisme, Kognitivisme, dan Konstruktivisme dalam skenario kelas.

I. MATERI INTI

Hakikat Perilaku Belajar

Belajar ditandai dengan adanya **perubahan perilaku yang relatif permanen** sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Manifestasinya bisa berupa perubahan kognitif (tahu menjadi tidak tahu), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan fisik).

. Komparasi Teori Belajar Mayor

- **Behaviorisme:** Belajar sebagai perubahan perilaku nyata akibat hubungan Stimulus-Respon. Tokoh utamanya Pavlov (pengondisian asosiatif) dan Skinner (pengondisian melalui *Reinforcement* dan *Punishment*).
- **Kognitivisme:** Belajar merupakan proses internal berupa pengolahan informasi, retensi memori, dan rekonstruksi skema berpikir.
- **Konstruktivisme:** Belajar adalah proses aktif di mana peserta didik membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri melalui pengalaman nyata dan refleksi.

💡 INFO PSIKOLOGI

Shaping adalah metode pembentukan perilaku baru dengan memberikan penguatan (*reinforcement*) secara bertahap pada setiap respons yang mendekati perilaku target, bukan langsung mengharapkan hasil sempurna di awal.

II. 📄 TUGAS MANDIRI (MILESTONE PROYEK 3)

Judul Tugas: Penerapan Metode *Shaping Behavior* untuk Manajemen Kelas **Instruksi:** Pikirkan satu masalah perilaku di kelas (misal: siswa sering memotong pembicaraan guru). Tuliskan skenario intervensi behavioristik menggunakan teknik *shaping* dalam tabel berikut:

- **Perilaku Awal (Masalah):**
- **Perilaku Akhir (Target):**
- **Tahapan Penguatan (*Shaping Steps*):**
 - *Langkah 1 (Apresiasi awal):*
 - *Langkah 2 (Peningkatan kriteria):*

Referensi :

- **Danoebroto, S. W. (2015).** Teori belajar konstruktivisme dan aplikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 18-29. *(Rujukan penyusunan langkah-langkah kelas berbasis konstruktivisme).*
- **Ormrod, J. E. (2016).** *Human learning* (7th ed.). Boston: Pearson. *(Digunakan untuk komparasi komprehensif antara aliran behavioristik dan pemrosesan informasi kognitivisme).*
- **Skinner, B. F. (1953).** *Science and human behavior*. New York: Macmillan. *(Rujukan otentik mengenai pembentukan perilaku melalui konsekuensi stimulus-respon).*

BAB IV: MOTIVASI BELAJAR & PENGELOLAAN KELAS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- Mahasiswa mampu membedakan orientasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada siswa.
- Mahasiswa mampu merancang strategi pengelolaan kelas menggunakan komponen ARCS Model.

I. MATERI INTI

- **Motivasi Intrinsik:** Keinginan internal untuk belajar karena rasa ingin tahu, minat pribadi, dan kepuasan belajar.
- **Motivasi Ekstrinsik:** Dorongan eksternal untuk melakukan sesuatu guna mendapatkan nilai, hadiah, pujian, atau menghindari konsekuensi negatif.
- **ARCS Model (John Keller):** Rumus untuk mengelola motivasi belajar melalui 4 elemen:
 - **Attention (Perhatian):** Memantik rasa ingin tahu di awal kelas.
 - **Relevance (Keterkaitan):** Menghubungkan materi dengan kehidupan siswa.
 - **Confidence (Kepercayaan Diri):** Membantu siswa percaya mereka bisa sukses.
 - **Satisfaction (Kepuasan):** Memberikan penguatan/apresiasi yang adil.

II. TUGAS MANDIRI (MILESTONE PROYEK 4)

Judul Tugas: Matriks Desain Motivasi Pembelajaran (ARCS) **Instruksi:** Tuliskan strategi konkret yang akan Anda masukkan ke dalam rancangan pembelajaran (RPP) Anda untuk menghidupkan 4 elemen ARCS:

- **Attention:** (Contoh: Menampilkan video studi kasus kontroversial sebelum pelajaran dimulai).
- **Relevance:**
- **Confidence:**
- **Satisfaction:**

Referensi :

- **Keller, J. M. (2010).** *Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach*. New York: Springer Science & Business Media. *(Rujukan operasional penerapan taktik Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction di kelas).*
- **Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000).** Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67. *(Digunakan untuk membedakan dorongan belajar internal dan eksternal siswa).*

BAB V: AKOMODASI ABK & DIAGNOSIS HAMBATAN BELAJAR

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik umum Anak Berkebutuhan Khusus (ADHD, Autisme).
- Mahasiswa mampu menganalisis hambatan belajar khusus (*Disleksia*, *Diskalkulia*, *Disgrafia*) serta merancang akomodasi instruksionalnya.

I. MATERI INTI

- **ADHD & Autisme:** Gangguan pemrosesan atensi/impulsivitas (ADHD) dan hambatan komunikasi/sosial (Autisme) memerlukan penataan kelas yang minim distraksi visual dan kejelasan instruksi.
- **Hambatan Belajar Khusus:** Bukan indikasi IQ rendah, melainkan gangguan fungsi neurologis spesifik:
 - *Disleksia:* Hambatan perkembangan dalam membaca dan mengeja teks.
 - *Diskalkulia:* Hambatan dalam memahami angka, simbol matematika, dan hitungan dasar.
 - *Disgrafia:* Hambatan dalam kemampuan motorik halus untuk memproduksi tulisan.

II. TUGAS MANDIRI (MILESTONE PROYEK 5)

Judul Tugas: Desain Modifikasi Lembar Kerja Siswa (Akomodasi Inklusif) **Instruksi:**

Bayangkan di kelas Anda terdapat seorang anak penyandang *Disleksia*.

1. Tuliskan satu bentuk soal evaluasi standar (berbasis teks panjang).
2. Tuliskan bagaimana Anda memodifikasi atau mengubah bentuk soal tersebut agar ramah terhadap keterbatasan siswa disleksia tanpa menurunkan bobot esensi penilaian ilmiahnya.

1. Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Di sekolah inklusif, guru akan menemui keberagaman fisik dan mental:

- **ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*):** Siswa kesulitan mempertahankan atensi dan memiliki kontrol impuls yang lemah.
- **Autisme:** Hambatan dalam interaksi sosial dan komunikasi, serta kecenderungan perilaku repetitif.

2. Diagnosis Hambatan Belajar Khusus

Hambatan belajar (*Learning Disabilities*) bukan disebabkan oleh tingkat IQ yang rendah, melainkan gangguan pada pemrosesan informasi di otak:

- **Disleksia:** Kesulitan spesifik dalam membaca dan mengeja huruf.
- **Diskalkulia:** Kesulitan dalam memahami konsep matematika dan angka.
- **Disgrafia:** Kesulitan dalam motorik halus untuk menulis secara rapi dan terstruktur.

Studi Kasus Kelas:

Reno (9 tahun) memiliki kemampuan verbal yang sangat baik saat bercerita. Namun, saat diminta membaca teks sederhana, ia kerap menukar huruf 'b' menjadi 'd' atau 'p' menjadi 'q'. Reno kemungkinan mengalami *Disleksia*. Strategi guru: Berikan tes lisan, bukan tulisan, dan gunakan media huruf berbasis taktil (timbul).

Referensi :

- **Mulyono, A. (2012).** *Anak berkesulitan belajar: Teori, diagnosis, dan remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. (Rujukan klinis untuk diagnosis kasus khusus Disleksia, Diskalkulia, dan Disgrafia).
- **Sugiarmin, M. (2011).** *Pendidikan inklusif: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama. (Digunakan untuk menyusun strategi modifikasi materi bagi spektrum Autisme dan ADHD di kelas reguler).

BAB VI: EVALUASI BELAJAR BERBASIS PSIKOLOGIS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- Mahasiswa mampu membedakan fungsi evaluasi diagnostik, formatif, dan sumatif secara psikologis.
- Mahasiswa mampu merancang alat ukur autentik yang meminimalkan kecemasan ujian (*Test Anxiety*).

I. MATERI INTI

- **Fungsi Evaluasi:**
 - *Diagnostik*: Menemukan modalitas belajar dan potensi hambatan di awal pembelajaran.
 - *Formatif*: Berfungsi memberikan umpan balik perbaikan (*Assessment for/as learning*) tanpa membebani kalkulasi nilai akhir secara menghakimi.
 - *Sumatif*: Menilai kompetensi final di akhir unit.

Aspek Psikologis Evaluasi: Ujian dengan tekanan tinggi (*high-stakes testing*) dapat memicu *Test Anxiety* yang membuat performa kognitif asli siswa tersumbat. Guru disarankan menyusun instrumen penilaian alternatif seperti rubrik portofolio, penilaian berbasis proyek, atau evaluasi diri kontekstual. Guru harus meminimalkan *Test Anxiety* (kecemasan ujian) siswa dengan cara:

- Menyusun petunjuk soal yang jelas dan tidak ambigu.
- Fokus memberikan umpan balik deskriptif (bagaimana cara memperbaiki kesalahan) daripada sekadar memberikan lingkaran merah pada nilai yang buruk.
- Menyediakan opsi penilaian alternatif bagi anak dengan hambatan khusus (misal: portofolio atau proyek visual).

II. TUGAS MANDIRI (MILESTONE PROYEK 6)

- **Judul Tugas:** Finalisasi Rubrik Penilaian Proyek Akhir **Instruksi:** Rancang sebuah rubrik penilaian formatif singkat (minimal berisi 3 kriteria kelulusan) untuk mengukur tingkat pemahaman tugas kelompok siswa. Pastikan rubrik tersebut memuat umpan balik deskriptif (bukan sekadar angka mentah).

Referensi :

- **Black, P., & Wiliam, D. (2009).** Developing the theory of formative assessment. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 21(1), 5-31. (*Rujukan utama penyusunan teknik penilaian formatif ramah anak*).
- **Zeidner, M. (1998).** *Test anxiety: The state of the art*. New York: Springer Science & Business Media. (*Digunakan untuk merumuskan intervensi guru dalam meminimalkan kecemasan ujian pada siswa*).

